

Analisis Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika ditinjau dari Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik

Nela Dwi Kusumawati¹, Arghob Khofya Haqiqi²

¹IAIN Kudus, neladwikusumawati@gmail.com

²IAIN Kudus, arghobhaqiqi@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika semester genap ditinjau dari pendekatan saintifik; 2) untuk menganalisis buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika semester genap ditinjau dari penilaian autentik. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan akhirnya dari data yang telah disusun tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensial, uraian rinci, dan audit kebergantungan serta kepastian. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena dampak penggunaan buku teks siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, kajian terhadap kesesuaian buku teks siswa terhadap pendekatan saintifik dan penilaian autentik dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, dan mengkomunikasikan. (2) buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian untuk ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kata kunci: Analisis Buku; Kurikulum 2013; Pendekatan Saintifik; Penilaian Autentik

ABSTRACT

The aims of this study were 1) to analyze the revised edition of the 2013 curriculum students' text books in 2017 for class VIII mathematics even semester in terms of a scientific approach; 2) to analyze student textbooks for the 2013 revised edition of the 2017 curriculum for class VIII mathematics even semester in terms of authentic assessment.

This type of research is field research with a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by means of questionnaires, documentation, observation, and interviews. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and finally drawing conclusions from the compiled data. Checking the validity of the data is carried out using observation persistence, triangulation, referential adequacy, detailed descriptions, and dependency and certainty audits. Researchers are interested in doing this research because the impact of using student textbooks is very influential on

student learning outcomes. For this reason, a study of the suitability of student textbooks for scientific approaches and authentic assessments was carried out.

Based on the results of the study it was found that: (1) the 2013 revised edition of the 2017 curriculum student text books for class VIII mathematics subjects had been presented in accordance with a scientific approach which included aspects of observing, asking, trying, processing data, and communicating. (2) the 2013 revised edition of the 2017 curriculum student text books for class VIII mathematics has been presented in accordance with authentic assessments which include assessments for the domains of knowledge, attitudes, and skills

Keywords: Book Analysis; Curriculum 2013; Scientific approach; Authentic Assessment.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut tertuang pada pembukaan Undang-undang Dasar tahun 1945. Guna mewujudkan hal tersebut, jalan yang ditempuh tak lain melalui pendidikan (Hamid, 2019). Hal ini didukung dengan pendapat Jumarin yang menuturkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilaksanakan melalui bidang pendidikan karena kecerdasan tidaklah bersifat genetik, tapi merupakan sesuatu yang bisa diajarkan (Jumarin, 2017: 78). Mudyoharjo menjelaskan bahwa pendidikan ialah upaya dasar yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh seperangkat komponen (keluarga, masyarakat, serta pemerintah) melalui suatu latihan ataupun pengajaran, kegiatan bimbingan, baik yang berlangsung di luar maupun di dalam sekolah selama hidup anak, yang memiliki tujuan guna mempersiapkan peserta didik agar mampu memerankan peranannya di berbagai macam kondisi lingkungan hidup pada masa yang akan datang.

Kualitas pendidikan yang ada di Indonesia bisa dikatakan belum mencapai taraf maksimal (Fajri, 2017: 1). Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian negara Indonesia dalam ajang bergengsi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). Negara Indonesia terhitung lima kali mengikuti ajang bergengsi ini, yaitu pada tahun 1999, 2003, 2007, 2011, dan 2015. Partisipasi pada ajang tersebut memperlihatkan bahwa Indonesia menempati posisi di bawah beberapa negara di Asia, seperti Taiwan, Hongkong, Thailand, dan Malaysia. Berikut hasil perolehan negara Indonesia dalam ajang TIMSS dari tahun ke tahun (Hadi, Novaliyosi, 2019).

Tabel 1. Perolehan Negara Indonesia dalam Ajang TIMSS

No	Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rata-rata Internasional	Keterangan
1.	1999	34	38	403	487	Peringkat awal
2.	2003	35	46	411	467	Peringkat naik

3.	2007	36	49	397	500	Peringkat naik
4.	2011	38	42	386	500	Peringkat turun
5.	2015	44	49	397	500	Peringkat naik

Selain TIMSS, dalam ajang *Programme for International Student Assesment* (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2018, Indonesia memperoleh peringkat 6 terbawah dari 78 negara yang berpartisipasi dalam ajang PISA. Sebagian besar siswa dari Indonesia dapat menguasai pelajaran hingga level tiga. Di samping itu, siswa dari negara yang lain banyak yang mampu menguasai pelajaran hingga level empat, lima, dan enam (Muklis, Nining, 2015).

Perolehan hasil TIMSS memperlihatkan bahwa peserta didik dari Indonesia unggul saat menyelesaikan soal yang bersifat teori dan hafalan, tapi terpuruk saat mengerjakan tipe soal yang bersifat aplikatif (yang membutuhkan penalaran) (Muklis, Nining, 2015). Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong pentingnya diadakan peninjauan terhadap buku teks yang disediakan oleh pemerintah yang diperuntukkan kepada peserta didik berdasarkan kurikulum yang berlaku. Fakta ini juga memperlihatkan bahwa pembelajaran yang ada di Indonesia belum mampu mempersiapkan bekal untuk peserta didiknya agar mampu memanfaatkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya serta menggunakan logika berpikir (penalaran) dalam menyelesaikan sebuah soal. Ini yang menjadi salah satu pendorong diubahnya kurikulum 2006 atau KTSP menjadi kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Kurikulum ialah inti proses dalam pendidikan di sekolah. Dampak pelaksanaan kurikulum berpengaruh terhadap hasil pendidikan (Muhammedi, 2014: 49). Perubahan kurikulum yang terjadi tidak berlangsung dengan mudah dan cepat. Penerapan kurikulum 2013 ini tidak bisa langsung dilaksanakan secara serentak di seluruh sekolah dan baru diterapkan di beberapa sekolah sejak tahun ajaran 2013/2014. Pada tahun 2014/2015 sudah hampir semua sekolah menerapkan kurikulum 2013. Namun, pada tahun 2014/2015 tepatnya pada semester genap, sekolah yang baru mengaplikasikan kurikulum 2013 dianjurkan kembali menggunakan kurikulum KTSP. Dari sekolah yang berjumlah 211.779 di seluruh Indonesia, hanya 6.221 sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam jangka waktu tiga semester dan tetap dianjurkan menerapkan kurikulum 2013 (Muklis, Nining, 2015). Sekolah tersebut dijadikan sekolah percontohan yang ditinjau dan diperbaiki secara berkelanjutan. Sementara nasib sekolah yang lain akan menerapkan kurikulum 2013 secara bertahap ketika semuanya dinilai sudah siap.

Perubahan kurikulum yang ada tentunya memberikan dampak pada mata pelajaran yang diajarkan, pelajaran matematika adalah salah satunya. Matematika berisi kajian-

kajian logis tentang susunan, bentuk, besaran, serta konsep-konsep yang berkaitan (Resi, 2021). Oleh karena itu, matematika mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan mempelajari mata pelajaran matematika salah satunya yaitu guna melatih peserta didik supaya mampu menalar dan berpikir guna mengkaji suatu permasalahan dengan rasional dan terstruktur (Maryati, 2018 : 1). Berdasarkan pola pikir yang rasional dan terstruktur, peserta didik tentu akan menjadi terampil saat menyelesaikan masalah yang membutuhkan penalaran serta bersifat aplikatif. Perubahan yang terdapat pada mata pelajaran matematika salah satunya yaitu pada kurikulum sebelumnya pembelajaran matematika langsung menuju materi abstrak, akan tetapi pembelajaran matematika kurikulum 2013 diawali dari mengamati permasalahan nyata, berlanjut ke semi konkret, dan berakhir dengan abstraksi masalah. Tak hanya itu, kurikulum yang sebelumnya juga memuat banyak rumus yang mesti dihafalkan oleh siswa, tetapi pada kurikulum 2013 siswa tidak ditekankan menghafal rumus namun rumus itu dijabarkan sendiri oleh peserta didik dan permasalahan yang telah diajukan mestinya bisa diselesaikan oleh peserta didik hanya dengan memanfaatkan pengertian dasar dan rumus sehingga peserta didik tidak hanya dapat menerapkan rumus tapi juga mampu memahami bagaimana asal usulnya. Kurikulum 2013 dirancang agar siswa mampu berpikir kritis guna menyelesaikan suatu permasalahan yang diajarkan, bukan seperti kurikulum sebelumnya yang cuma mengajarkan siswa berpikir mekanistik.

Pergantian kurikulum sebelumnya pada kurikulum 2013 juga diperlihatkan dengan penggunaan pendekatan saintifik serta penilaian autentik. Pendekatan saintifik ialah satu pendekatan yang mampu menumbuhkembangkan kreativitas serta keaktifan siswa, sebab di dalam pendekatan ini mencakup beberapa aspek penting, diantaranya yaitu aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, serta mengkomunikasikan. Sedangkan penilaian autentik adalah penilaian yang mengukur kinerja nyata siswa secara langsung dalam hal-hal tertentu (Prasbowo, 2019).

Pendekatan saintifik mencakup tiga ranah, meliputi pengetahuan, sikap, serta keterampilan (Lestari, 2020). Ranah pengetahuan berisi tentang materi ajar supaya peserta didik “tahu apa”. Ranah sikap berisi tentang materi ajar supaya peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah keterampilan berisi tentang materi ajar supaya peserta didik “tahu bagaimana cara”. Hasil akhir yang diinginkan yaitu terdapat keseimbangan serta peningkatan *hardskill* dan *softskill* peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan (Muklis, Nining, 2015).

Pendekatan saintifik mempunyai keterkaitan terhadap penilaian autentik dalam pelaksanaan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum 2013. Penilaian autentik dianggap bisa menggambarkan dengan tepat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud meliputi aspek mengamati, mencoba, menalar, serta mengkonstruksi jaringan. Penilaian autentik yaitu istilah yang dilahirkan guna menjelaskan macam-macam

metode penilaian alternatif yang memungkinkan peserta didik dapat menunjukkan kemampuannya ketika menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah (Hajaroh, Adawiyah, 2018 : 132).

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, oleh sebab itu buku teks yang telah disusun harusnya sudah sesuai dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Maka, buku teks siswa ditinjau dari segi penerapan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Ditambah dengan penerapan kurikulum 2013 yang terbatas maka perlu diadakan analisis terhadap buku teks siswa kurikulum 2013 layak digunakan di seluruh sekolah di Indonesia atau tidak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan analisis terhadap buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika terkhusus pada penyajian materi di semester genap meliputi Bab 6 Teorema Pythagoras, Bab 7 Lingkaran, Bab 8 Bangun Ruang Sisi Datar berpedoman pada pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 2 Gunungwungkal. Pengumpulan data dilaksanakan dengan angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memvalidasi instrumen sebagai alat yang akan digunakan untuk meneliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII sebagai sumber data berdasarkan instrumen yang telah divalidasi dengan cara memberikan nilai pada tiap pertanyaan instrumen pada setiap bab dari masing-masing sub bab sehingga didapatkan persentase kesesuaiannya. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan buku teks siswa dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungwungkal. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi berdasarkan pendapat para ahli.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensial, uraian rinci, dan audit kebergantungan serta kepastian. Dalam ketekunan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap buku teks siswa. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Teknik triangulasi dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam hal kecukupan referensial, peneliti menggunakan referensi yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dan teori dari para ahli yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya uraian rinci, diterapkan pada setiap sub aspek instrumen penelitian. Audit kebergantungan

dan kepastian dalam penelitian ini, peneliti dibimbing penuh oleh dosen pembimbing dalam keseluruhan proses penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan pendeskripsian serta pemberian skor pada setiap pertanyaan instrumen di tiap bab dari masing-masing sub bab. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan bantuan lembar penskoran analisis kesesuaian buku yang telah dilengkapi dengan pedoman penskoran. Analisis data juga dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan akhirnya dari data yang telah disusun tersebut ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Reduksi data dilakukan dengan meringkas hasil perhitungan persentase analisis kesesuaian buku menjadi hasil sederhana. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks deskripsi secara mendalam dilengkapi dengan tabel yang memperkuat hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilaksanakan setelah data-data terkumpul melalui angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara serta hasil data sudah dianalisis secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan hasil penelitian yang tersusun secara jelas dan ringkas yang dapat disusun dalam bentuk grafik, gambar dan tabel. Penulisan keterangan grafik dan gambar berada di bawah, untuk keterangan tabel berada di atas seperti contoh Tabel 1. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menjawab rumusan hipotesis, menunjukkan hasil temuan penelitian, menginterpretasikan hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian dengan kajian teori dan atau menemukan teori-teori baru.

Penilaian validitas instrumen menggunakan validitas isi yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Penilaian validitas isi dilakukan dengan menggunakan daftar *check list* yang dilakukan oleh keempat validator. Validator instrumen dalam penelitian ini terdiri dari Nanang Nabhar Fakhri Auliya, S.Pd., M.Pd. (validator 1), selaku dosen tadaris matematika IAIN Kudus, Fita Fatimah Azzahroh, S.Pd. (validator 2), selaku guru matematika MTs As Sidah Kudus, Umami Rosidah, S.Pd. (validator 3), selaku guru matematika MTs Mazro'atul Huda Demak dan Siti Khotimah, S.Pd. (validator 4), selaku guru matematika MTs Tarbiyatul Aulad Pati.

Keempat validator menyatakan bahwa instrumen analisis kesesuaian buku telah valid ditinjau dari validitas isi serta mendapatkan koefisien kevalidan 3,669. Oleh karena itu, instrumen analisis kesesuaian buku dapat digunakan untuk menganalisis kesesuaian buku teks siswa kurikulum 2013 ditinjau dari pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Setelah validasi instrumen penelitian dilakukan tahap dokumentasi dengan pemberian skor pada instrumen kesesuaian isi buku. Berdasarkan analisis hasil dokumentasi diperoleh penskoran sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Hasil Penskoran Kesesuaian Isi Buku terhadap Pendekatan Sainifik dan Penilaian Autentik

Nomor Instrumen Pernyataan	BAB 6	BAB 7	BAB 8	Rata-rata
1	3	2	3	2.67
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	4	4	4	4
7	2	3	4	3
8	4	4	3	3.67
9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	1	1	1	1
12	4	4	4	4
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4

Maka, persentase kesesuaian buku teks siswa ditinjau dari pendekatan saintifik = $\frac{29,34}{32} \times 100\% = 91,68\%$ dan persentase kesesuaian buku teks siswa ditinjau dari penilaian autentik = $\frac{25}{28} \times 100\% = 89,28\%$.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat dilihat bahwa buku teks siswa memiliki persentase kesesuaian dengan pendekatan saintifik sebesar 91,68% dan kesesuaian dengan penilaian autentik sebesar 89,28% dengan kategori **sangat baik**.

Observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan buku teks siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. Observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Gunungwungkal pada hari Rabu, 04 Januari 2023. Observasi dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran matematika yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan dengan mengamati Ibu Rian Triastuti, S.Pd., ketika melakukan pembelajaran matematika di kelas VIII A pada pukul 11.30–12.00 dengan materi sub bab “Memeriksa Kebenaran Teorema Pythagoras”. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran peserta didik sebagai apersepsi. Sebelum masuk ke materi inti, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ada di pengalaman belajar yang akan dilalui oleh siswa untuk materi dalam satu bab. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks sudah disusun berdasarkan pembelajaran ilmiah dimana tujuan pembelajarannya dirumuskan dengan jelas. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar segitiga siku-siku yang ada di buku teks siswa yang dapat dibentuk dari tiga persegi dengan satuan berbeda yang disusun dengan sudut berhimpit. Hal ini

merupakan implementasi pendekatan saintifik pada tahap mengamati. Kemudian siswa diberikan stimulus agar memberikan pendapat terkait gambar.

Dalam proses mengemukakan pendapat, guru melatih siswa berpikir kritis sebagaimana pembelajaran ilmiah yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan guru dapat menilai sikap siswa saat mengemukakan pendapat. Artinya, guru dapat melakukan penilaian dalam ranah sikap. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk menyimak materi dalam buku teks. Kegiatan menyimak materi masuk pada tahap mengamati yang disajikan dalam buku teks siswa. Kemudian siswa ditugaskan untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada buku teks secara berkelompok. Dalam proses diskusi secara berkelompok ketika menyelesaikan soal, guru juga dapat melakukan penilaian dalam ranah pengetahuan yang diperoleh dari hasil mengerjakan tugas tertulis yang disajikan dalam buku teks sekaligus guru dapat melakukan penilaian dalam ranah sikap. Dalam proses ini pula implementasi tahap mencoba diwujudkan dengan kegiatan siswa mengerjakan soal. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi di papan tulis dan mempresentasikan hasil diskusi. Hal ini merupakan implementasi kegiatan mengkomunikasikan dalam tahap pendekatan saintifik yang berupa presentasi. Di akhir sesi, guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan mengolah data yang berupa penarikan kesimpulan dari sub bab yang telah dipelajari. Setelah proses diskusi selesai, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Pekerjaan rumah yang diberikan merupakan tugas tertulis yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian dalam ranah pengetahuan. Guru menyampaikan agenda materi selanjutnya dan siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut. Terakhir pembelajaran ditutup dengan salam. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa telah menjembatani guru dan siswa untuk sama-sama melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Wawancara digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan dengan Ibu Rian Triastuti (narasumber 1) selaku guru matematika SMP Negeri 2 Gunungwungkal dan Ibu Ariani Lia Safitri (narasumber 2) selaku guru matematika MTs Raudlatusy Syubban Margoyoso sebagai pengguna buku teks siswa kurikulum 2013.

Buku teks siswa seharusnya menyajikan materi berdasarkan permasalahan kontekstual bukan hanya menyajikan permasalahan matematis. Dari narasumber 1 diperoleh informasi bahwa materi yang disajikan dalam buku teks siswa dalam bab teorema pythagoras masih sedikit yang disajikan berdasarkan masalah kontekstual, masih banyak disajikan permasalahan matematis. Narasumber 2 juga mendukung pendapat tersebut dengan mengatakan bahwa tidak semua bab dilengkapi dengan permasalahan kontekstual. Dalam penelitian Ayu dijelaskan bahwa masalah kontekstual yang disajikan dalam buku teks siswa berupa uraian atau contoh pada kehidupan nyata yang disajikan di bagian awal untuk penemuan konsep, prinsip, atau prosedur, dan disajikan dalam bentuk soal-soal nyata

di bagian akhir (Moneta, 2020 : 337). Namun keseluruhan materi sudah mendorong siswa berpikir kritis, analitis, dan tepat mengidentifikasi masalah yang disajikan. Didukung dengan hasil penelitian Duwi Saputro, dkk yang menyatakan bahwa pengembangan pendidikan berorientasi pada keterampilan berpikir kritis dimana dalam buku teks siswa kurikulum 2013 disajikan melalui panduan aktivitas belajar (Saputro, 2021 : 371). Dalam pembelajaran ilmiah sesuai acuan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas. Kedua narasumber menyatakan bahwa dalam buku teks siswa sudah dijelaskan tujuan pembelajaran di bagian **Pengalaman Belajar** di awal bab. Hasil penelitian Lulu juga menyatakan bahwa dalam buku teks siswa dicantumkan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar untuk memberikan gambaran tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa untuk aspek religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Nisa, 2013 : 38-39).

Instrumen yang berkaitan dengan pendekatan saintifik meliputi aspek menanya, mengamati, mencoba, mengolah atau menganalisis data dalam bentuk kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan. Narasumber 1 dan 2 menjelaskan bahwa buku teks siswa sudah mengimplementasikan kelima aspek tersebut. Kelima aspek tersebut dapat ditemukan di tiap sub bab. Dalam aspek mengamati, siswa diajak untuk melakukan suatu kegiatan atau menyimak informasi yang disajikan dalam buku teks. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendy, dkk yang menyatakan bahwa kegiatan mengamati telah disajikan dalam setiap bab buku teks, meskipun belum tercermin dalam setiap sub bab (Anggoro, 2022 : 105). Siswa juga didorong untuk bertanya dengan instruksi yang diberikan oleh buku teks. Tidak hanya instruksi, tapi buku teks juga menyediakan stimulus berupa contoh pertanyaan yang disajikan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Dendy, dkk yang menyatakan bahwa kegiatan menanya telah disajikan dalam setiap bab buku teks (Anggoro, 2022 : 105). Buku teks siswa juga sudah menjembatani siswa untuk mencoba melalui tugas-tugas tertulis yang disediakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendy, dkk yang menyatakan bahwa mencoba atau mengolah informasi telah disajikan dalam buku teks (Anggoro, 2022 : 105). Di akhir bab ataupun sub bab siswa juga telah diinstruksikan untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Hal ini didukung dengan penelitian Dewi yang menjelaskan bahwa buku teks siswa sudah memenuhi indikator menalar dengan kategori baik (Ni'mah, Agnafia, 2021). Di tiap sub bab juga dilengkapi perintah untuk memaparkan konsep yang telah ditemukan baik dalam bentuk lisan berupa presentasi maupun dalam bentuk tertulis berupa laporan. Hal ini sejalan dengan penelitian Septiany yang menjelaskan bahwa tahapan mengkomunikasikan dalam buku teks siswa sudah sangat sesuai berdasarkan pendekatan saintifik (Septiany, 2021 : 49).

Instrumen yang berkaitan dengan penilaian autentik meliputi penilaian dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian tersebut dapat diperoleh melalui penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis. Narasumber 1 dan 2

menyatakan bahwa buku teks siswa sudah menjembatani guru untuk memperoleh penilaian di ketiga ranah tersebut. Penilaian kinerja dan penilaian proyek sudah disajikan dalam bentuk tugas proyek. Sementara penilaian portofolio bisa didapatkan melalui tugas-tugas tertulis yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu untuk mengetahui perkembangan siswa. Akan tetapi, dalam buku teks siswa tidak dicantumkan mana saja tugas yang akan dimasukkan ke dalam tugas portofolio siswa. Sedangkan tugas tertulis terdapat di akhir sub bab dan akhir bab berupa soal latihan maupun soal uji kompetensi. Narasumber 1 dan 2 juga memberikan saran agar buku teks siswa ditambah materi-materi yang mudah dipahami dan buku teks siswa dapat disajikan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian Farras yang menyatakan bahwa ranah penilaian pengetahuan disajikan dengan baik dalam setiap subbab dalam masing-masing bab (Firyadani, 2020 : 17). Hal ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri yang menyatakan bahwa buku teks sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan (Murniati, 2021 : 184).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa telah menjembatani guru dan siswa untuk sama-sama melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara diperoleh bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, dan mengkomunikasikan dan penilaian autentik yang meliputi penilaian untuk ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara diperoleh hasil bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, dan mengkomunikasikan.
- b. Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara diperoleh hasil bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian untuk ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Mohamad Fakhri., dan Haridito Ivo. (2016). *Tingkat Kepuasan Members Fitness terhadap Pelayanan di Tempat Kebugaran Balai Kesehatan Olahraga dan Pusat Informasi Pencegahan Penyakit Metabolik (Bkor-Pippm) Kabupaten*

- Lumajang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6 (2). Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/17793>.
- Agustina, Degi Alrinda., dan Mustadi, Ali. (2016). Analisis Buku Teks Tematik Integratif berbasis Scientific Approach dan Authentic Approach. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9 (1): 1. Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/10689/0>.
- Alquran. (2011). *Alquran Dan Terjemahnya*. Bandung: Nur Publishing.
- Anggoro, Dendy Setyo., Sulasteri, Sri., dan Sriyanti, A. (2022). High School Mathematics Book Analysis Reviewed from the Scientific Approach to the 2013 Curriculum. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4 (1). Diunduh dari <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i1.28443>.
- Aslan., dan Wahyudin. 2020. *Kurikulum Dalam Tantangan Perubahan*. Medan: Bookies Indonesia.
- Haqiqi, Arghob Khofya. (2019). Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tinjauan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal of Natural Science and Integration*, 2 (1). Diunduh dari <http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7110>.
- Arifai, Ahmad. (2017). Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2 (1). Diunduh dari <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/13>.
- Aryani, Menik., Rohiyatun, Baiq., dan Azmi, Fathul. (2018). Hubungan Kepala Sekolah sebagai Administrator dengan Kinerja Staf TU di MTS se-Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Realita*, 3 (5). Diunduh dari <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/2106>.
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage. https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_PENDIDIKAN_ERA_GLOBALISASI/mICSDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+pendidikan+era+globalisasi&pg=PA1&printsec=frontcover.
- Elisa., Intan, Novia., dan Nulis, Tim Jago. (2019). *Cerdas Menulis Buku Referensi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fajri, Ihsanul. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8 (9). Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/210331-analisis-permasalahan-guru-terkait-peran.pdf>.
- Firyadani, Farras Astri. (2020). *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IX SMP ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitri, Ainul., Rusdi., Siagian, Teddy Alfa., dan Agustinsa, Siagian. (2022). Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester II Penerbit Kemendikbud berdasarkan Pendekatan Saintifik Tahap Mengamati. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1). Diunduh dari <https://doi.org/10.33369/jp2ms.vi.i.108-118>.
- Hadi, Syamsul., dan Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study), Seminar Nasional and Call for Paper, Program

- Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 19 Januari 2019.
- Hajaroh, Siti., dan Adawiyah, Raudiatul. (2018). Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik. *Elmidad:Jurnal PGMI*, 10 (2). Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/266979185.pdf>.
- Hakim, Lutfi. (2019). Analisis Kurikulum 2013 Dalam Membantu Peningkatan Kecerdasan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19 (1). Diunduh dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3636>.
- Haryono, Didi. (2014). *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Ikhsan, Komara Nur., dan Hadi, Supian. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 6 (1). Diunduh dari <http://dx.doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>.
- Lestari, Endang Titik. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Saintifik_Di_Sekolah_Dasar/wGL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+saintifik+di+sekolah+dasar&printsec=frontcover.
- Lestari, Rini. (2017). *Analisis Isi Buku Matematika Siswa SMP Kelas VIII Semester Ganjil berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M. Jumarin. (2017). Pengembangan Kecerdasan melalui Fungsionalisasi Sistem Pendidikan. *AKADEMIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16 (1) : 75 -80.
- Maasz, Juergen. (2005). A New View of Mathematics Will Help Mathematics Teachers. *Adults Learning Mathematics*, 1 (1). Diunduh dari <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1055422&site=ehost-live&authtype=ip,uid>.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslakhatunni'mah, Dewi., dan Agnafia, Desi Nuzul. (2021). Analisis Buku Ajar Siswa SMP pada Materi Sistem Reproduksi Tumbuhan berdasarkan Pendekatan Saintifik. *Lokakarya dan Seminar IPA (LASER)*, Ngawi.
- Moneta, Ayu Siska., B, Nurul Astuty Yensy., dan Susanto, Edi. (2020). Analisis Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 berdasarkan Standar BSNP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4 (3). Diunduh dari <https://doi.org/1033369/jp2ms.4.3.327-339>.
- Muhammedi. (2014). Perubahan Kurikulum Di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal. *Raudhah IV*, 1. Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/267075565.pdf>.
- Mukodi. (2019). Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-faktor Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1 (10). Diunduh dari <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/20>.
- Murnasih. (2022). Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 dan Perkembangannya menuju Profil Pelajar Pancasila. *Primer Edukasi Journal*, 1 (2). Diunduh dari <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i2.96>.
- Murniati, Sri., Roza, Yenita., dan Maimunah. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII terhadap Kurikulum 2013.

- Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (2). Diunduh dari <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>.
- Nisa, Lulu Choirun. (2013). Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 3 (2). Diunduh dari <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/137>.
- Nisrokha. (2018). Authentic Assessment (Penilaian Otentik). *Jurnal Madaniyah*, 8 (2). Diunduh dari <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/84/67/>.
- Nurcholih, Mochamad. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=K8NoDwAAQBAJ>.
- Novianto, Anwar., dan Mustadi, Ali. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45 (1). Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7181>.
- Parwati, Sang Ayu Putu Eny. (2020). Kelayakan Buku Pelajaran Muatan Lokal bagi Siswa Kelas Atas (IV—VI) di SD Negeri Denpasar. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 18 (1). Diunduh pada <https://doi.org/10.26499/mm.v18i1.2443>.
- Prasbowo, Andi. (2019). Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Pembelajaran_Tematik_Terpadu/_jeCxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+pembelajaran+tematik+terpadu&printsec=frontcover.
- Permendikbud RI, "35 Tahun 2018, Implementasi Kurikulum," 27 Juni 2013.
- Permendikbud RI, "66 Tahun 2013, Standar Penilaian Pendidikan," 04 Juni 2013.
- Permendikbud RI, "81A 2013, Implementasi Kurikulum," 27 Juni 2013.
- Rahayu, Tri. (2020). *Analisis Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013 dengan menggunakan Teknik Fog Indeks Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi, Universitas Negeri Medan.
- Ramda, Apolonia Hendrice. (2017). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Kemendikbud Matematika Kelas VII Dengan Kurikulum 2013. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12 (1). Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/14057>.
- Resi, Bernadus Bin Frans. (2021). *Desain Lintasan Belajar Matematika Realistik*. Solok: Insan Cendekia Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Lintasan_Belajar_Matematika_Realistik/dQhNEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Matematika+berisi+kajian-kajian+logis+tentang+susunan,+bentuk,+besaran,+serta+konsep-konsep+yang+berkaitan&pg=PA3&printsec=frontcover.
- Riza, Armilia., Afriyanti, Rika., dan Melvina. (2022). Sosialisasi Hasil Penelitian dan Sharing tentang Cara Menentukan Tingkat Keterbacaan Sebuah Teks. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (1). Diunduh dari <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/20/20>.
- Safitri, Meilani., Aziz, M. Ridwan., Wangge, Maria Carmelita Tali., Jalal, Novita Maulidya., Louk, Michael Johannes Hadiwijaya., Heryanto., Budiana, Irwan.,

- Ratnaningsih, Paskalina Widiastuti., Tambunan, Hardi., dan Damopolii, Insar. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=CSg0EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Saputro, Duwi., Sabardila, Atiqa., Prayitno, Harun Joko., dan Markhamah. (2021). Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 berperspektif HOTS. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4 (3). Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/354204631>.
- Septantiningtyas, Niken., Shofiatun., Madanibillah, Ahmad., dan Rahman, Abd. (2021). *Pembelajaran Sains*. Klaten: Lakeisha. https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_SAINS/QcITEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+sains+niken&pg=PR3&printsec=frontcover.
- Septiany, Kintan Ayu., Sumardi, Hari., dan B, Nurul Astuty Yensi. (2021). Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester I Kurikulum 2013 berdasarkan Pendekatan Saintifik. *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4 (1). Diunduh dari <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i.70>.
- Sidiq, Umar., dan Choiri, Moh. Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. (2021). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1 (1). Diunduh dari <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/3724>.
- Undang-undang RI, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,” 08 Juli 2003.
- Wahyudin. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6 (2). Diunduh dari <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>.
- Wardhani, Feona Pramoda., Fiamanillah., Islamiyah, Hanifa Yuti., Ilya, Pajriansyah., dan Mukhlis, Muhammad. (2022). Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *Sastra, Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1. Diunduh dari <https://doi.org/10.25299/s.v1i1.8828>